

Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 SDIT Al-Madinah Pontianak

Joedy Prabowo¹, Dwi Surya Atmaja², Arifudin³

¹²³ IAIN Pontianak, Indonesia

Info Artikel :

Diterima 26 Juli 2024

Direvisi 26 September, 2024

Dipublikasikan 28 Oktober 2024

Kata Kunci:

Penguasaan Kosakata

Pembelajaran Bahasa Arab

Metode *Drill*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Drill* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 3 SDIT Al-Madinah Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan desain *one group pretest posttest*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS Versi 26. Populasinya adalah siswa laki-laki sebanyak 30 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 52 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 88,7. Berdasarkan analisis uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan α 5% 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan metode *Drill* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 3 SDIT Al-Madinah Pontianak.

Keywords:

Vocabulary Mastery

Arabic Learning

Drilling Method

Abstract

This study aims to find out whether there is an influence on the use of the drill method on increasing mastery of Arabic vocabulary for the 3rd grade students of the SDIT Al-Madinah Pontianak. The research method used is quantitative with a type of pre-experimental research design one group pretest posttest. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using the SPSS Version 26 data processing application. The population was 30 male students. The data collection instrument used in this study was a test in the form of multiple choice questions. The results of this study showed that the average value of the experimental class pretest was 52 while the average posttest value of the experimental class was 88.7. Based on t-test analysis using the SPSS Version 26 application, it was found that the significance value (2-tailed) was 0.000 which is smaller than the significant level of α 5% 0.05, then H_a is accepted and H_0 is rejected. In other words, there is a significant positive influence on the use of the drill method on increasing mastery of Arabic vocabulary for the 3rd grade students of the SDIT Al-Madinah Pontianak.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Arifudin,

Email: arifudin@iainptk.ac.id

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab ialah proses pengorganisasian dan pengaturan lingkungan peserta didik agar mampu menguasai bahasa Arab, atau proses pemberian bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam proses belajar bahasa Arab¹. Pada pembelajaran bahasa Arab, perbendaharaan kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang utama yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab. Penguasaan kosakata yang memadai dapat menunjang kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif. Penguasaan kosakata dianggap penting baik dari segi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang akan dikuasainya. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa².

Dalam pengajaran mufradat salah satu yang sering disoroti adalah dari segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran mufradat sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan. Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mempermudah peserta didik memahami materi mufradat bahasa Arab yang sedang diajarkan. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut setiap guru akan menggunakan metode pembelajaran mufradat yang sesuai dengan keadaan peserta didik oleh karena itu perlu dicari metode yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik.

Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di sekolah, terdapat beberapa pendekatan, strategi serta metode yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab ketika akan mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik di dalam kelas. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran yang mengedepankan agar guru memberikan latihan-latihan kepada peserta didik demi meningkatkan keterampilan berbahasa dan mencapai tujuan pembelajaran, metode tersebut dinamakan dengan metode *drill*. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di sekolah, terdapat beberapa pendekatan, strategi serta metode yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab ketika akan mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik di dalam kelas. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, terdapat metode pembelajaran yang mengedepankan agar guru memberikan latihan-latihan kepada peserta didik demi meningkatkan keterampilan berbahasa dan mencapai tujuan pembelajaran, metode tersebut dinamakan dengan metode *drill*.

Dengan menerapkan metode *drill* pada materi mufradat maka akan sangat membantu pada proses pembelajaran mufradat, dikarenakan penyampaian materi mufradat dilakukan dengan cara memberikan latihan yang berulang-ulang. Sehingga setelah diterapkannya metode *drill* pada materi mufradat bahasa Arab, diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Chatibul Umam yang dikutip oleh Sapri keberhasilan pengajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh penggunaan metode yang banyak menggunakan latihan atau drill karena bahasa adalah kemampuan atau keterampilan. Kemampuan atau keterampilan itu tidak bisa dicapai hanya dengan kaidah, tetapi dengan latihan dan pengulangan³.

¹ Arifudin. (2022). Arabic Language Learning With Blended learning Model In Arabic Language Education Study Program. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 55-63.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9474](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9474)

² Tarigan, H. G. (2011). *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

³ Sapri. (2008). Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 12(3), 441-452.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v13i3.308>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 28 September 2022 di SDIT Al-Madinah Pontianak diperoleh hasil bahwa siswa MI kelas III putra pada saat pembelajaran materi mufradat mata pelajaran Bahasa Arab dapat mengikuti pelajaran dengan baik, namun ketika ditanya satu persatu ditemukan masih banyak siswa yang belum menguasai mufradat yang telah diberikan sebelumnya. Guru mengedepankan menggunakan metode ceramah, memerintahkan siswa untuk menghafal kosakata yang ditulis di papan tulis, kemudian memerintahkan kepada seluruh siswa secara bersama-sama untuk menyebutkan kosakata yang ada di papan tulis, Guru cenderung kurang memberikan latihan dan pengulangan-pengulangan, akibatnya siswa mudah lupa pada kosakata yang telah diberikan kepada mereka. Sedangkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata, pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memperbanyak latihan dan melakukan pengulangan-pengulangan.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang menjadi prioritas diajarkan kepada peserta didik. Mata pelajaran bahasa Arab diajarkan dua kali pertemuan setiap pekannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang mengajar di kelas tiga Putra, beliau mengajarkan enam kosakata disetiap pertemuan, dengan target peserta didik dapat menguasai 48 kosakata setiap bulannya dari asumsi delapan kali pertemuan setiap bulan. Akan tetapi tidak ada penilaian penguasaan mufradat secara spesifik yang dilakukan oleh guru tersebut selain hanya dengan melihat dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Namun demikian, target penguasaan mufradat yang telah direncanakan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih belum tercapai sepenuhnya hal itu terlihat dari hasil tes ulangan harian peserta didik kelas tiga Putra yang sebagian besar masih di bawah standar KKM. Selain itu, disaat guru memberikan pertanyaan pada siswa setelah guru menjelaskan materi mufradat, sebagian besar dari siswa tersebut hanya diam dan mereka terlihat bingung karena mereka belum benar-benar menguasai mufradat yang sudah dijelaskan oleh guru. Akibat dari lemahnya penguasaan mufradat tersebut, peserta didik juga kurang menguasai empat keterampilan berbahasa lainnya.

Dengan adanya masalah tersebut tujuan dari pembelajaran bahasa Arab kurang tercapai. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berasal dari internal maupun eksternal peserta didik. Faktor yang berasal dari internal peserta didik misalnya masih kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran, terpengaruhnya siswa dengan bahasa pertamanya, kekurangan dalam memori dan kekurangan dalam kemampuan kognitif. Sedangkan faktor dari eksternal peserta didik adalah lingkungan dan interaksi siswa yang sangat berpengaruh terhadap pemrolehan bahasa asing, atau juga metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan mufradat itu sendiri.

Diperlukan suatu metode yang menarik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai kosakata bahasa Arab. Karena dengan semakin banyak mufradat yang dikuasai oleh siswa maka akan semakin mudah untuk mengekspresikan fikiran dan perasaannya dengan bahasa Arab. Metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah dan *audiolingual*. Karena kedua metode itu cenderung membosankan selain itu guru yang lebih aktif dalam pembelajaran bukan siswa sehingga materi yang dikuasai siswa terbatas hanya pada penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan menerapkan metode *drill* pada materi mufradat maka akan sangat membantu pada proses pembelajaran mufradat, dikarenakan penyampaian materi mufradat dilakukan dengan cara memberikan latihan yang berulang-ulang. Dengan demikian diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas III Putra SDIT Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya)⁴. Mufradat sendiri dalam bahasa Inggris disebut vocabulary (plural: vocabularies) dan dalam bahasa Indonesia disebut kosa kata. Mufradât secara istilah, didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata yang dimengerti oleh seseorang atau orang lain, atau daftar kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam suatu bidang tertentu dan disiapkan untuk tujuan tertentu⁵.

Penguasaan kosa kata dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif (menerima) dan penguasaan bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain, tanpa disertai kemampuan untuk secara seponatan menggunakan dalam wacananya sendiri. Penguasaan jenis kedua tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca, melainkan secara nyata dan mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.⁶ Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufradat Bahasa Arab adalah kecakapan dan keterampilan dalam menguasai perbendaharaan kata (mufradat) Bahasa Arab, baik seseorang itu hafal dan memahami, mampu membuat suatu kalimat serta mampu membedakan jenis-jenis kosakata tersebut.

Dalam pembelajaran kosakata (mufradat), pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan mufradat, yaitu siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufradat dengan baik dan benar, siswa mampu menggunakan mufradat dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.⁷

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Metode pembelajaran adalah istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur. Metode bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, penyajian bahan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar⁹. Metode berfungsi untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan perhatian serta mendorong aktivitas yang positif, yaitu dapat membuat pembelajar menjadi kreatif dalam belajar dan berfikir secara bebas, produktif, kreatif dan inovatif.¹⁰

Metode *drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan lebih tinggi ataupun untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Seperti kecakapan berbahasa, olahraga dan atletik, kecakapan

⁴ Setiawan, E. (2023). KBBI Online. Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa) website: <https://kbbi.web.id/kuasa>

⁵ Mutholib, A. (2015). LU'BATUL QÂMÛS: Cara Unik Memperkaya Mufradât. *Arabia*, 7(1), 67–87.

⁶ Djiwandono, D. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. PT Indeks.

⁷ Azizah, H. N. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>

⁸ Aditya, D. Y. (2016). PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal SAP*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>

⁹ Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

¹⁰ Sahrani, & Rahnang. (2019). PEMBELAJARAN MUHADATSAN MELALUI METODE DRAMA PADA PROGRAM PRAKTIKUM JURUSAN PBA IAIN PONTIANAK. *Ihya Al-Arabiyyah*, 5(1), 10–32. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v5i1>

menulis, latihan praktek ibadah dan lain-lain¹¹. Metode *drill* adalah salah satu kegiatan pembelajaran dengan cara melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹²

Pembelajaran melalui metode *drill* secara umum adalah pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa. Adapun bentuk metode latihan yang diajarkan kepada siswa pada bidang studi bahasa Arab adalah latihan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu/untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anak kurang kreatif dan kurang dinamis.

Secara umum pembelajaran dengan metode latihan (*drill*) biasanya di gunakan agar siswa: (1) memiliki kemampuan motoris/ gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat; (2) mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan; dan (3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹³ Selain itu, metode *drill* juga bertujuan untuk melahirkan keterampilan melakukan sesuatu serta membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.¹⁴

Secara khusus metode *drill* dengan beberapa kelebihanannya, memiliki pengaruh pada penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai berikut:

1. Pengulangan-pengulangan kegiatan menyimak dan melafalkan kosakata bahasa Arab oleh peserta didik akan membuat mereka lebih akrab dan terbiasa dengan bunyi dan pengucapan kosakata bahasa arab yang sedang dipelajari.
2. Materi kosakata yang diberikan dalam suasana yang sungguh sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat peserta didik, karena seluruh pikiran, perasan, kemauan dan di konsentrasikan pada pelajaran kosakata yang dilatihkan.
3. Dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi lebih teratur, teteliti dan mendorong daya ingatnya untuk menghafal kosakata bahasa Arab.
4. Kesalahan dalam memahami makna ataupun kesalahan dalam pelafalan kosakata dapat segera diperbaiki oleh guru karena adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru. Hal tersebut dapat menghemat waktu belajar di samping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.¹⁵

Sedangkan Kelemahan metode *drill*/latihan adalah pertama latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan. Kedua, tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan. Ketiga, latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru. Keempat, latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa. Kelima,

¹¹ Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran- Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*. Kediri: STAIN Kediri Press.

¹² Sudjana, N. (2001). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

¹³ Amin, A. F. (2015). *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Press.

¹⁴ Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

¹⁵ Amin, A. F. (2015). *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Press

karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasan tidak berdaya.¹⁶

Dalam melatih siswa, guru hendaknya memperhatikan jalan pengajaran serta faktor-faktor sebagai berikut: 1) jelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan, misalnya sesudah latihan selesai siswa akan dapat, mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu dengan tepat; 2) tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecakapan gerak tertentu dan sebagainya yang akan dilatihkan sehingga murid mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan; 3) pusatkan perhatian mereka kepada bahan yang akan sedang dilatihkan itu, misalnya dengan menggunakan alat peraga; 4) selingilah latihan itu supaya tidak membosankan dan melelahkan; 5) guru hendaknya mencatat kesalahan-kesalahan umum serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesalahan umum dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan secara perorangan.

Langkah-langkah metode pembelajaran *drill* yaitu:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain : a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa, b) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan, c) Tentukan rangkaian atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan., d) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh.
2. Tahap Pelaksanaan : a) Langkah Pembukaan, dalam langkah pembukaan, ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilaksanakan. b) Langkah pelaksanaan, pertama memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu. Kedua, ciptakan suasana yang menyenangkan / menyejukkan. Ketiga, yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut. Terakhir, berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih. c) Langkah mengakhiri, apabila latihan sudah selesai maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa agar terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.
3. Penutup, pertama melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa. Kedua, memberikan latihan penenangan¹⁷.

Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre experimental*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja dalam kondisi yang terkendali oleh peneliti terhadap yang lain.¹⁸ Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap penguasaan mufradat siswa atau untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh metode *drill*. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap penguasaan mufradat siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Pemilihan penggunaan metode eksperimen semu dengan design ini didasari karena sulitnya mengontrol semua variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan eksperimen selain itu peneliti juga ingin melihat hasil

¹⁶ Amin, A. F. (2015). *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Press

¹⁷ Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)

¹⁸ Ismail, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: GUNADARMA ILMU.

yang akurat melalui tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan).

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Madinah Pontianak pada tahun pelajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian kali ini adalah keseluruhan peserta didik Kelas 3 Putra sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al-Madinah di Pontianak yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu observasi, tes, dokumentasi. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka dalam desain penelitian ini kelompok siswa Kelas III Putra diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik. Kemudian peserta didik akan diberikan perlakuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*.

Untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang diberikan perlakuan tersebut, maka setelah diberikan perlakuan atau treatment selanjutnya peserta didik diminta mengisi lembar *postests* untuk mengetahui hasil atau nilai penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik setelah diberikan perlakuan. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 26 untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Tes yang digunakan adalah tes formatif berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan nilai KKM 75 skala 1-100.

Tabel 1. Kriteria Hasil Tes Berdasarkan Nilai KKM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Interval Nilai	(Ismail, 2018) Predikat
0 – 74	Kurang
75 – 83	Cukup
84 – 92	Baik
93 – 100	Sangat Baik

Hasil dan Pembahasan

Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Arab. Peneliti melakukan pengukuran awal kemampuan awal kelas eksperimen dengan memberikan *pre-test* tertulis berupa pilihan ganda sebelum proses pembelajaran dilakukan. *Pre-test* adalah tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan dan tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan materi yang akan diajarkan.

Pretest di kelas tiga putra diberikan pada tanggal 9 Januari 2022, dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau treatment. Ketuntasan hasil *pretest* peserta didik dinilai berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 75 . Berdasarkan perhitungan data statistik deskriptif *pre-test* peserta didik kelas 3 Putra menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* peserta didik kelas 3 Putra ialah 52, nilai terendah ialah 40, tertinggi 72, nilai yang paling banyak keluar ialah 52, jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM dalam *pre-test* ini ialah 0 (nol), jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 24 orang. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menguasai kosakata peserta didik kelas 3 Putra pada mata pelajaran bahasa Arab materi "Taman" belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Setelah diberikan *pre-test*, selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Drill* sebanyak dua kali pertemuan. Kemudian kelas eksperimen diberikan *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dan tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam penguasaan materi mufradat yang sudah diajarkan dengan menggunakan metode *Drill*.

Posttest diberikan di kelas 3 Putra pada tanggal 16 Januari 2023. *Posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan. Berdasarkan perhitungan data statistik deskriptif *post-test* peserta didik kelas 3 menunjukkan bahwa sudah terlihat peningkatan. Rata-

rata nilai *post-test* peserta didik kelas 3 Putra ialah 88,7, nilai terendah ialah 76, nilai tertinggi ialah 100, nilai yang paling banyak keluar ialah 88, jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM pada *post-test* ini ialah 24 orang, sedangkan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM ialah 0.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik diatas menunjukkan adanya peningkatan. Semula nilai rata-rata pretest sebesar 52 mengalami perubahan pada nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 88,7 artinya mengalami peningkatan sebesar 36,7 point. Sementara itu, nilai terendah yang didapati oleh peserta didik semula sebesar 40 pada pretest meningkat menjadi 76 pada posttest. Nilai tertinggi juga mengalami peningkatan semula 72 pada pretest menjadi 100 pada posttest. Kemudian, peningkatan juga terjadi pada jumlah peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM. Semula pada pretest tidak ada satu pun peserta didik yang tuntas, lalu mengalami perubahan yang signifikan pada posttest seluruh peserta didik berhasil mendapatkan nilai tes diatas KKM. Hasil data sementara tersebut selanjutnya akan diolah dan dianalisis lebih lanjut. Untuk mendapatkan hasil yang lebih terpercaya dan akurat, maka perhitungan besar pengaruh metode *drill* akan dihitung menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SPSS Versi 26.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *Drill* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu dengan menggunakan dengan menggunakan rumus *Paired Sample t Test* dengan menganalisis data eksperimen dengan model *pre-test* dan *post-test*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS 26. Kriteria pengujian menggunakan SPSS yaitu:

Jika nilai *signifikansi (2-tailed)* $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a Diterima

Jika nilai *signifikansi (2-tailed)* $> \alpha$, maka H_0 diterima

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Drill* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Drill* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 26.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pretest									
Pair 1	-	-36,667	11,231	2,293	-41,409	-31,924	-15,993	23	,000
	Posttes								

Pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi pada Sig. (2- tailed) adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Drill* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata

peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil perhitungan data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi pengolah data SPSS 26 diketahui t hitung setelah dilakukan uji-t sampel berpasangan (*paired sample T-test*) sebesar 15,993. Kemudian dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) dan sesuai dasar kriteria pengambilan keputusan "jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima". Bunyi hipotesisnya yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Drill* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas 3 Putra Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023."

Hal tersebut sesuai dengan teori metode *drill* yang dapat melatih daya mengingat dan menghafal, pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari peserta didik menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh peserta didik.

Referensi

- Aditya, D. Y. (2016). PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal SAP*, 1(2), 165–174.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Amin, A. F. (2015). *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Press.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifudin. (2022). Arabic Language Learning With Blended learning Model In Arabic Language Education Study Program. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 55–63.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9474](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9474)
- Azizah, H. N. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Djiwandono, D. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. PT Indeks.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ismail, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: GUNADARMA ILMU.
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran- Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Mutholib, A. (2015). LU'BATUL QÂMÛS: Cara Unik Memperkaya Mufradât. *Arabia*, 7(1), 67–87.
- Sahrani, & Rahnang. (2019). PEMBELAJARAN MUHADATSAN MELALUI METODE DRAMA PADA PROGRAM PRAKTIKUM JURUSAN PBA IAIN PONTIANAK. *Ihya Al-Arabiyyah*, 5(1), 10–32.
<https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v5i1>
- Sapri. (2008). Metode Pembelajaran Bahasa Arab : antara Tradisional dan Modern. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 12(3), 441–452.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v13i3.308>
- Setiawan, E. (2023). KBBI Online. Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa) website: <https://kbbi.web.id/kuasa>
- Sudjana, N. (2001). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Tarigan, H. G. (2011). *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.